



**KETERLIBATAN KELOMPOK DOA LEGIO MARIA DALAM
UPAYA MEWUJUDKAN GEREJA MISIONER-MANDIRI
DI PAROKI ST. PETRUS TUKUNENO,
KEUSKUPAN ATAMBUA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

KANISIUS BAUK

NIM/NIRM: 241291/24.07.54.0926. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : KANISIUS BAUK
2. NIM/NIRM : 241291/24.07.54.0926. R
3. JUDUL : KETERLIBATAN KELOMPOK DOA LEGIO
MARIA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN
GEREJA MISIONER-MANDIRI DI PAROKI ST.
PETRUS TUKUNENO, KEUSKUPAN ATAMBUA

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan


.....

2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.


.....

5. Tanggal Diterima

15 September 2025

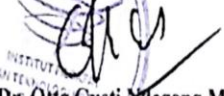
6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Adlegong Madung



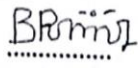
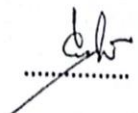
Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 13 Mei 2026

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik



Dewan Penguji:

- | | | |
|----------------|----------------------------------|---|
| 1. Moderator | : Dr. Baltasar Rengga Ado |  |
| 2. Penguji I | : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. |  |
| 3. Penguji II | : Dr. Bernardus Boli Ujan |  |
| 4. Penguji III | : Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. |  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

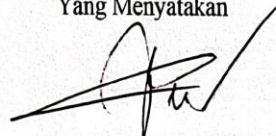
Nama : Kanisius Bauk

NIM/NIRM : 241291/24.07.54.0926. R

menyatakan dengan sungguh bahwa Tesis berjudul: **Keterlibatan Kelompok Doa Legio Maria dalam Upaya Mewujudkan Gereja Misioner-Mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis serta gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Ledalero, 13 Mei 2026

Yang Menyatakan



Kanisius Bauk

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kanisius Bauk

NIM/NIRRM : 241291/24.07.54.0926. R

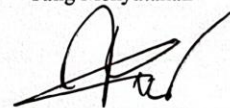
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tesis saya yang berjudul: **“Keterlibatan Kelompok Doa Legio Maria dalam Upaya Mewujudkan Gereja Misioner-Mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 13 Mei 2026

Yang Menyatakan



Kanisius Bauk

KATA PENGANTAR

Penulisan Tesis ini sesungguhnya tidak terlepas dari minat saya sendiri terhadap karya misi Allah, yaitu menyebarkan Kerajaan Allah di tengah dunia yang semakin modern ini. Menyebarkan Kerajaan Allah merupakan suatu tugas penting dan mendesak saat ini. Misi ini tentunya bukan hanya menjadi perhatian dan tanggung jawab imam, melainkan tanggung jawab semua pihak, termasuk umat Kristiani yang telah menerima pembaptisan dalam Gereja Katolik. Semua umat Kristen yang telah dibaptis bertanggung jawab untuk melanjutkan tugas pelayanan Allah, yaitu sebagai nabi, imam dan raja. Dalam hal ini, umat terikat kewajiban untuk membantu imam dalam tugas pewartaan demi mendukung karya misi Gereja. Peran dan keterlibatan mereka sangat penting untuk mendukung misi Gereja, sehingga Gereja tetap hidup, eksis dan mandiri di tengah dunia yang semakin maju dan canggih ini. Sejalan dengan kewajiban, tanggung jawab dan keterlibatan umat, saya memilih untuk menulis Tesis dengan judul “Keterlibatan Kelompok Doa Legio Maria dalam Upaya Mewujudkan Gereja Misioner-Mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua”.

Kehadiran dan keterlibatan kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno merupakan bukti konkret salah satu kelompok doa kerasulan awam yang rill, punya daya, peduli dan bertanggung jawab terhadap misi Gereja. Lebih lanjut, keterlibatan kelompok doa Legio Maria di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua menjadi salah satu contoh model Gereja yang mendekatkan diri dengan umat dalam menumbuhkan iman, harapan dan kasih. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dari Tesis ini diharapkan dapat menjadi ide dan gagasan serta semangat baru bagi kelompok doa Legio Maria Paroki, umat Paroki, termasuk kelompok-kelompok doa awam Paroki Tukuneno untuk melaksanakan misi Gereja, terutama dalam mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua.

Akhirnya, saya menyadari bahwa Tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya karena adanya perhatian, bantuan, dukungan dan campur tangan dari pelbagai pihak. Untuk itu, pertama-tama saya patut berterima kasih dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas bimbingan dan terang Roh Kudus

yang diberikan kepada saya selama penulisan Tesis ini, sehingga saya bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Saya juga patut mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, yaitu Dr. Bernardus Boli Ujan dan Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan saya dalam proses pengerjaan Tesis ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji, yaitu Ignasius Ledot, S. Fil., Lic., yang telah membaca, menguji, mengoreksi dan memberikan masukan yang konstruktif bagi penyempurnaan Tesis ini. Tidak lupa juga saya menyampaikan terima kasih kepada Dr. Baltasar Rengga Ado, yang telah menjadi moderator dalam ujian Tesis ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD), Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang telah mendukung penulis dengan menyediakan berbagai fasilitas, ruang dan waktu yang cukup serta menjadi tempat yang sangat nyaman bagi saya dalam menyelesaikan Tesis ini. Saya juga berterima kasih kepada keluarga besar saya, khususnya almarhum Bapak Antonius Bauk, Mama Maria Elisabeth Biru, Kakak Yuliana Soi sekeluarga, Kakak Fatima Anggela Bauk, Kakak Sirilius Bauk sekeluarga, Adik Jito Bauk sekeluarga, dan Adik Vinsensius Henro Bauk yang telah membantu dan mendukung saya dengan cara masing-masing dalam menyelesaikan Tesis ini. Saya juga patut mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Vikaris Jenderal (Vikjen) Keuskupan Atambua, Pater Vincentius Wun, SVD, Pater Fransiskus Tena, SVD, Oma Goreti sekeluarga, serta semua penderma dan pendoa yang telah menyumbangkan segala sesuatu demi kelancaran Tesis ini. Dengan rendah hati, saya juga sangat menyadari dan mengakui bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif demi penyempurnaan Tesis ini.

Ledalero, 11 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Kanisius Bauk. 241291. ***Keterlibatan Kelompok Doa Legio Maria dalam Upaya Mewujudkan Gereja Misioner-Mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua.*** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama /Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan kehadiran dan partisipasi kelompok doa Legio Maria dalam kehidupan menggereja, (2) menjelaskan sejauh mana keterlibatan dan kontribusi kelompok doa Legio Maria dalam karya pastoral di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua, (3) menguraikan model Gereja misioner-mandiri, (4) berupaya menjelaskan keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kualitatif dengan menerapkan pendekatan kepustakaan dan penelitian lapangan. Kedua pendekatan ini dipadukan untuk pengumpulan data dan informasi. Dalam studi kepustakaan, penulis berupaya mengumpulkan dan menganalisis referensi terkait tema ini melalui dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan artikel-artikel ilmiah baik melalui majalah maupun dari situs internet. Sementara itu, dalam penelitian lapangan penulis mengumpulkan data melalui wawancara terhadap beberapa narasumber terkait. Subjek yang diteliti adalah kelompok doa Legio Maria Paroki St. Petrus Tukuneno, Keuskupan Atambua.

Berdasarkan hasil penelitian dan studi literatur, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno telah menjadi rasul awam dan promotor serta “teladan” yang berperan penting dalam menghidupi dan mendukung misi Gereja serta mewujudkan Gereja misioner-mandiri di tengah modernitas dunia ini. Kelompok doa ini telah menjadi saksi Kristus yang mampuewartakan Kerajaan Allah di tengah dunia, yakni mendekatkan orang lain kepada Tuhan dan menyadarkan orang lain supaya dapat kembali kepada Kristus di tengah dunia yang semakin maju ini. Keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri merupakan suatu misi penting di era ini.

Keterlibatan kelompok doa Legio Maria sangat penting dan mendesak saat ini, karena melalui bidang karya kerasulannya, kelompok doa ini dapat membantu, melayani, mendoakan dan membina iman umat menurut spiritualitas dan nilai-nilai kehidupan Bunda Maria, sehingga dapat menyadarkan, menyatukan dan mendekatkan kembali manusia kepada Putranya Yesus Kristus. Dalam konteks yang lebih konkret, keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno merupakan misi penting saat ini karena umat perlu hidup dalam kasih dan pelayanan, terlibat dalam kegiatan rohani, bersatu dan berakar dalam kasih Kristus, serta berkontribusi terhadap kehidupan Gereja, demi mendukung misi Gereja.

Kehadiran dan keterlibatan kelompok doa Legio Maria Paroki Tukuneno telah mengejawantahkan misi itu dalam hidup, karya kerasulan dan tugas pelayanan kepada semua orang, baik melalui perkataan (pengajaran) maupun melalui teladan hidup dan tindakan nyata. Dalam hal ini, kelompok doa ini telah menjadi rasul awam yang setia menghidupi teladan dan nilai-nilai hidup Bunda Maria, percaya pada pertolongan Tuhan, dan bersedia menghadapi tantangan dan kesulitan dalam karya kerasulan. Lebih lanjut, kelompok doa Legio Maria telah menjadi saksi Kristus yang hidup dan berakar pada Sabda Allah, setia memberitakan Sabda Allah, meningkatkan partisipasi umat dalam doa dan ekaristi, membina dan mendewasakan iman umat, mewujudkan iman dalam tindakan nyata, melayani dengan kasih, berkontribusi terhadap kemandirian Gereja, menyadarkan umat untuk berpartisipasi dalam kemandirian Gereja serta membagikan harta milik kepada orang miskin dan yatim piatu. Semua tugas pelayanan dan karya kerasulan ini merupakan upaya-upaya penting dan bukti tindakan nyata keterlibatan kelompok doa Legio Maria dalam upaya mewujudkan Gereja misioner-mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno.

Kata-kata Kunci: Kelompok Doa Legio Maria, Paroki St. Petrus Tukuneno, dan Gereja Misioner-Mandiri

ABSTRACT

Kanisius Bauk. 241291. *The Involvement of the Legion of Mary Prayer Group in Realizing a Missionary and Self-Reliant Church at St. Peter Parish, Tukuneno, Diocese of Atambua*. Thesis. Graduate Program, Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to: (1) explain the presence and participation of the Legion of Mary prayer group in ecclesial life, (2) describe the extent of their involvement and contribution to pastoral ministry at St. Peter Parish, Tukuneno, Diocese of Atambua, (3) outline the model of a missionary and self-reliant Church, and (4) explain the involvement of the Legio Maria prayer group in efforts to realize a missionary and self-reliant Church in St. Peter's Parish, Tukuneno, Diocese of Atambua.

The research employs a qualitative method, combining library research and fieldwork. The library research involved collecting and analyzing references related to the theme from Church documents, books, scholarly journals, and articles from magazines and online sources. Fieldwork consisted of interviews with selected informants. The subjects of this study are members of the Legion of Mary prayer group at St. Peter Parish, Tukuneno.

Based on the findings and literature review, the author concludes that the Legion of Mary prayer group at Tukuneno has become lay apostles, promoters, and "models" who play a vital role in sustaining and supporting the Church's mission, thereby contributing to the realization of a missionary and self-reliant Church amid contemporary modernity. This group has become living witnesses of Christ, proclaiming the Kingdom of God in the world, drawing others closer to God, and awakening them to return to Christ in an increasingly advanced society. Their involvement in fostering a missionary and self-reliant Church constitutes an essential mission in today's era.

The participation of the Legion of Mary prayer group is both urgent and significant, as their apostolic works, helping, serving, praying, and nurturing the faith of the faithful, are rooted in the spirituality and values of the Blessed Virgin Mary. Through this, they unite, awaken, and bring people closer to her Son, Jesus Christ. Concretely, their involvement in realizing a missionary and self-reliant Church at St. Peter Parish, Tukuneno, is crucial, as the faithful are called to live in love and service, engage in spiritual activities, remain united and rooted in Christ's love, and contribute to the life of the Church in support of its mission.

The presence and involvement of the Legion of Mary prayer group at Tukuneno embody this mission through their lives, apostolic works, and service to all people: both in teaching and in living example. They have become faithful lay apostles who embody Mary's values, trust in God's help, and willingly face challenges in apostolic ministry. Furthermore, they serve as living witnesses of Christ, rooted in the Word of God, proclaiming it faithfully, increasing participation in prayer and the Eucharist, nurturing and maturing the faith of the

faithful, embodying faith in concrete action, serving with love, contributing to the Church's self-reliance, encouraging active participation, and sharing resources with the poor and orphans. These ministries and apostolic works are tangible evidence of the Legion of Mary prayer group's involvement in realizing a missionary and self-reliant Church at St. Peter Parish, Tukuneno.

Keywords: Legion of Mary Prayer Group, St. Peter Parish Tukuneno, Missionary and Self-Reliant Church

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
1.5 TINJAUAN PUSTAKA	9
1.6 METODE PENELITIAN	13
1.7 RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN STUDI	14
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	14
1.9 HIPOTESIS PENELITIAN	16

BAB II LEGIO MARIA DAN MODEL GEREJA MISIONER-

MANDIRI	17
1.1 SELAYANG PANDANG TENTANG LEGIO MARIA	17
1.1.1 Identifikasi Sejarah Kehadiran Organisasi Legio Maria	17
1.1.1.1 Mengenal Pendiri dan Asal-mula Sejarah Terbentuknya Legio Maria	17
1.1.1.2 Pengertian Umum tentang Legio Maria	19
1.1.1.3 Penyebaran Awal dan Perkembangan Legio Maria	21
1.1.2 Visi-Misi dan Tujuan Legio Maria	24
1.1.2.1 Visi-Misi Organisasi Legio Maria	24
1.1.2.2 Tujuan Legio Maria	25
1.1.3 Struktur Organisasi Legio Maria	27
1.1.3.1 Presidium	27
1.1.3.2 Kuria	28
1.1.3.3 Komisium	29

1.1.3.4 Regia	29
1.1.3.5 Senatus	30
1.1.3.6 Konsilium	30
1.1.4 Keanggotaan Legio Maria	31
1.1.4.1 Legioner Aktif	31
1.1.4.2 Pretorian	32
1.1.4.3 Auksilier	32
1.1.4.4 Ajutorian	33
1.1.5 Tugas-tugas Kerasulan Legio Maria	33
1.1.5.1 Berdoa-Devosi	33
1.1.5.2 Berkarya	36
1.1.5.2.1 Kerasulan dalam Bidang Pastoral	37
1.1.5.2.2 Karya Kerasulan dalam Bidang Sosial Karitatif	38
1.1.6 Spiritulitas Legio Maria	38
1.1.6.1 Yesus yang Melayani dan Membawa Kabar Gembira bagi Semua Orang	39
1.1.6.2 Roh Kudus yang Membarui dan Memberi Semangat	40
1.1.6.3 Teladan Maria sebagai Model Spiritualitas Legio Maria	41
1.2 GEREJA MISIONER-MANDIRI	43
1.2.1 Pemahaman Umum tentang Gereja	44
1.2.1.1 Makna dan Pengertian Gereja	44
1.2.1.2 Sifat-sifat Gereja	46
1.2.2 Konsep Teoritis Gereja Misioner-Mandiri	47
1.2.2.1 Gereja Misioner	47
1.2.2.2 Gereja Mandiri	49
1.2.3 Karakteristik Gereja Misioner-Mandiri	51
1.2.4 Penerapan Gereja Misioner-Mandiri	52
1.3 KESIMPULAN	53

BAB III KELOMPOK DOA LEGIO MARIA DI PAROKI

ST. PETRUS TUKUNENO, KEUSKUPAN ATAMBUA	54
3.1 SELAYANG PANDANG PAROKI TUKUNENO	54
3.1.1 Sejarah Berdirinya Paroki	54
3.1.2 Wilayah dan Umat Paroki Tukuneno	56
3.1.2.1 Letak Wilayah Paroki	56
3.1.2.2 Demografi Umat	56
3.1.2.3 Kehidupan Sosial Umat	57
3.1.3 Tenaga Pastoral dan Para Pastor yang Pernah Bertugas di Paroki	58
3.1.3.1 Tenaga Pastoral Paroki	58
3.1.3.2 Pastor yang Pernah Bertugas di Paroki Tukuneno	58

3.1.4 Sarana dan Prasarana Paroki	59
3.1.5 Kegiatan-kegiatan Pastoral Paroki	59
3.1.5.1 Kegiatan Keagamaan	59
3.1.5.2 Pelayanan Sakramen	60
3.1.5.3 Kegiatan Sosial Karitatif	61
3.1.5.4 Pendampingan Kelompok Kategorial	62
3.1.6 Lembaga Pendukung Karya Pastoral Paroki	63
3.1.6.1 Tarekat Religius	63
3.1.6.2 Organisasi Kerasulan Awam	64
3.2 LEGIO MARIA PAROKI ST. PETRUS TUKUNENO	65
3.2.1 Sejarah Terbentuknya Legio Maria di Paroki Tukuneno	65
3.2.2 Kegiatan-kegiatan Kelompok Doa Legio Maria Paroki St. Petrus Tukuneno	69
3.2.2.1 Pertemuan Wajib	69
3.2.2.2 Mengikuti Perayaan Ekaristi dan Doa Wajib	70
3.2.2.3 Pembinaan Iman Anggota Legio Maria	72
3.2.2.4 Ziarah Bersama	72
3.2.2.5 Menanggung Kor dan Liturgi	73
3.2.2.6 Kerja Bakti dan Perawatan terhadap Sarana-prasarana Umum	74
3.2.3 Bidang Karya Kerasulan Kelompok Doa Legio Maria Paroki St. Petrus Tukuneno	75
3.2.3.1 Kunjungan dan Doa Bersama Umat	75
3.2.3.2 Kunjungan ke Rumah Tahanan (Rutan)	76
3.2.3.3 Persiapan Katekumen dan Pembinaan Iman Umat	77
3.2.3.4 Katekese dan <i>Sharing</i> Kitab Suci	78
3.2.3.5 Pelayanan Kasih kepada Kelompok Rentan	80
3.2.3.6 Memberi Sumbangan dan Bantuan Sukarela	81
3.2.4 Tantangan yang Dialami oleh Kelompok Doa Legio Maria Paroki St. Petrus Tukuneno	82
3.2.5 Cara Mengatasi Tantangan yang Dialami oleh Kelompok Doa Legio Maria Paroki St. Petrus Tukuneno	83
3.2.6 Pengaruh Kelompok Doa Legio Maria bagi Kehidupan Nyata	84
3.3 KESIMPULAN	86

BAB IV UPAYA KELOMPOK DOA LEGIO MARIA DALAM MEWUJUDKAN GEREJA MISIONER-MANDIRI

87

1.1 URGENSI NILAI-NILAI HIDUP BUNDA MARIA BAGI KARYA KERASULAN DAN PELAYANAN KELOMPOK DOA LEGIO MARIA PAROKI TUKUNENO

87

1.1.1 Rendah Hati dan Beriman	87
1.1.2 Percaya pada Pertolongan Tuhan	89

1.1.3	Kesediaan untuk Menghadapi Tantangan dan Kesulitan	92
1.2	UPAYA KELOMPOK DOA LEGIO MARIA DALAM	
	MEWUJUDKAN GEREJA MISIONER-MANDIRI	94
1.2.1	Mewujudkan Gereja Misioner di Paroki St. Petrus Tukuneno	94
1.2.1.1	Hidup dan Berakar pada Sabda Allah	94
1.2.1.2	Rasul Awam yang Diutus untuk Memberitakan Sabda Allah	97
1.2.1.3	Hadir untuk Meningkatkan Partisipasi Umat dalam Ekaristi dan Doa	99
1.2.1.4	Pendewasaan Iman Umat	101
1.2.1.5	Mewujudkan Iman dalam Tindakan Nyata	104
1.2.1.5.1	Menampilkan Sikap Kasih dalam Pelayanan	105
1.2.1.5.2	Menyadarkan Umat akan Pertobatan Sejati	107
1.2.1.5.3	Menyalurkan Rahmat Kesembuhan bagi Orang Sakit dan Menderita	110
1.2.1.5.4	Menyadarkan Umat untuk Hidup dalam Damai	112
1.2.2	Mewujudkan Gereja Mandiri di Paroki St. Petrus Tukuneno	114
1.2.2.1	Berkontribusi terhadap Kemandirian Gereja	114
1.2.2.2	Menyadarkan Umat untuk Berpartisipasi dalam Kemandirian Gereja	117
1.2.2.2.1	Memberi Sumbangan kepada Gereja	117
1.2.2.2.2	Berpartisipasi Aktif dalam Pembangunan Gereja	119
1.2.2.2.3	Mengembangkan Ekonomi Paroki	121
1.2.2.3	Membagikan Harta Milik kepada Orang Miskin dan Yatim Piatu	122
1.3	REFLEKSI TEOLOGIS	124
1.4	KESIMPULAN	128
BAB V	PENUTUP	129
1.1	KESIMPULAN	129
1.2	SARAN	132
1.2.1	Kelompok Doa Legio Maria Paroki	132
1.2.2	Umat Paroki Tukuneno	132
1.2.3	Pastor Paroki St. Petrus Tukuneno	133
1.2.4	Peneliti Selanjutnya	133
DAFTAR PUSTAKA		134
LAMPIRAN.....		144